

Kesulitan Dan Tantangan Siswa Di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan Dalam Belajar Bahasa Inggris

Febryna Valentine¹, Ikmi Nur Oktavianti², Sumini³

¹²Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Key Words:

Tantangan, Kesulitan, Kemampuan Bahasa Inggris, siswa SMP Muhammadiyah 2 Prambanan

Abstrak Artikel ini membahas tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dalam belajar bahasa Inggris. Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesulitan siswa, termasuk perbedaan daya tangkap siswa, dan tekanan akademik. Melalui pendekatan kolaboratif antara guru, siswa dan sekolah, artikel ini juga menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan memecahkan masalah ini, siswa akan dapat mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka dengan lebih efektif dan efisien.

How to Cite: Valentine. (2023). Kesulitan Dan Tantangan Siswa Di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan Dalam Belajar Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa Inggris di SMP merupakan langkah penting dalam pendidikan yang memberikan dasar yang kuat untuk menguasai bahasa asing. Namun, di balik potensi belajar yang tak terbantahkan itu terdapat sederet tantangan dan kesulitan yang dihadapi siswa. Khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, proses pembelajaran bahasa Inggris juga menemui banyak kendala yang perlu diatasi. Tantangan dan kesulitan belajar bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan dapat berasal dari banyak faktor. Faktor pertama adalah perbedaan antara bahasa asli dan bahasa sasaran, yaitu bahasa Inggris. Siswa sering menghadapi tantangan untuk memahami struktur tata bahasa yang berbeda, kosa kata baru, dan pelafalan yang tidak biasa. Hal ini dapat membuat siswa merasa tidak nyaman dan kurang percaya diri ketika berbicara bahasa Inggris.

Selain itu, kurikulum yang padat dan waktu belajar yang terbatas juga menjadi faktor utama yang membuat siswa sulit belajar bahasa Inggris. Dalam situasi seperti itu, guru seringkali merasa terbatas dalam memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap setiap konsep bahasa Inggris. Selain itu, adanya tekanan akademik untuk menghadapi ujian dan penilaian dapat menyebabkan siswa lebih fokus pada hasil daripada proses belajar itu sendiri. Sumber daya yang terbatas juga menjadi kendala. SMP Muhammadiyah 2 Prambanan mungkin tidak memiliki akses penuh ke berbagai bahan pelajaran, buku pelajaran terkini, atau teknologi pembelajaran yang canggih. Hal ini dapat menghambat kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang komprehensif. Termasuk dengan perbedaan daya tangkap siswa atau daya ingat tiap siswa yang tentunya berbeda-beda. Ada yang cocok dengan pembelajaran visual saja, atau hanya dengan audio saja, bahkan adapula yang harus secara audiovisual. Yang tentunya mekanisme pembelajaran ini juga menjadi faktor kesulitan bagi siswa.

Namun, di tengah tantangan dan kesulitan tersebut, penting untuk disadari bahwa ada solusi yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Kolaborasi antara guru, siswa, dan sekolah sangat penting untuk memenuhi tantangan ini. Meningkatkan metode pengajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar bahasa Inggris. Pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal, seperti materi pembelajaran digital yang tersedia bagi siswa di luar jam sekolah, juga dapat membantu menyelesaikan proses pembelajaran. Singkatnya, pembelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Berbah menghadapi banyak tantangan dan kesulitan yang harus diatasi. Dengan pendekatan yang tepat, komitmen yang kuat, dan upaya bersama antara guru, siswa, dan sekolah, tantangan tersebut dapat berubah menjadi peluang untuk memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang lebih baik dan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode yang penulis ambil adalah studi lapangan atau penelitian. Dimana penulis memberikan questioner kepada 15 siswa di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan. Yang terwakili oleh 5 siswa dari setiap kelas. Penulis juga melakukan pengamatan selama kegiatan PLP berjalan. Penulis juga melakukan penelitian kuantitatif sebagai dasar metode yang digunakan. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta.

DISKUSI

Maka dari penelitian dan pengamatan dari 15 siswa yang mewakili SMP Muhammadiyah 2 Prambanan, menghasilkan data sebagai berikut:



Tabel 1. Judul Tabel

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2023

Penguasaan bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam era globalisasi ini. Namun, siswa SMP Muhammadiyah 2 Prambanan mungkin menghadapi tantangan dan kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris, yang perlu dicermati guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tantangan-Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris:

1. Kurangnya Imersi: Di luar ruang kelas, siswa mungkin memiliki sedikit kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Inggris. Kurangnya lingkungan imersif ini bisa menghambat perkembangan kemampuan berbicara dan mendengar.
2. Minimnya Motivasi: Tantangan dalam memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris sering muncul. Mereka mungkin tidak melihat keterkaitan antara bahasa ini dengan kehidupan sehari-hari atau masa depan mereka.
3. Metode Pembelajaran yang Tidak Sesuai: Pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Pendekatan yang terlalu fokus pada tata bahasa dan kurang interaktif dapat membuat siswa merasa bosan.

Kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris :

1. Tata Bahasa yang Rumit: Struktur tata bahasa bahasa Inggris yang kompleks dapat menjadi kendala utama. Pemahaman tentang tenses, preposisi, dan perbedaan vokabuler seringkali sulit bagi siswa.
2. Pengucapan yang Tidak Biasa: Bunyi-bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Inggris mungkin berbeda dengan bahasa Indonesia. Pengucapan yang tepat seringkali menjadi kesulitan tersendiri.
3. Kosakata yang Luas: Bahasa Inggris memiliki kosakata yang sangat luas. Mengingat banyaknya kata dan frasa baru bisa menjadi tantangan, terutama jika siswa belum terbiasa membaca dalam bahasa Inggris.

Kiat Mengatasi Tantangan dan Kesulitan:

1. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung: Sekolah dapat mendorong siswa untuk berbicara dalam bahasa Inggris di luar kelas dan menyediakan lingkungan yang mendukung imersi bahasa.
2. Menyajikan Konten Menarik: Menggunakan materi ajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap bahasa Inggris.
3. Mengadopsi Pendekatan Interaktif: Mengintegrasikan kegiatan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dengan cara yang interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

KESIMPULAN

Tantangan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan mencakup aspek motivasi, lingkungan, dan pendekatan pembelajaran. Dengan memahami permasalahan ini, pihak sekolah dan pendidik dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meraih kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji syukur atas semua nikmat yang Allah berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan PLP dan dapat mengerjakan artikel ini dengan lancar. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Bapak/Ibu Dosen pembimbing PLP , Guru Pamong, serta kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Prambanan yang turut andil dalam kesuksesan penulis dalam melaksanakan PLP 1 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage